

Kota Semarang dengan luas area sebesar 37.360,94 Ha, yang tersebar di 16 Kecamatan, mempunyai personel pemadam kebakaran hanya 94 orang. Dengan kenyataan itu, yang ideal seharusnya berjumlah sekitar 200 orang, berarti kekurangannya sekitar 53% personel. Sungguh ironi memang jumlah petugas pemadam kebakaran yang seharusnya dapat dan mampu mengawal keselamatan sebuah kota besar.

Umumnya setiap negara memiliki peraturan sendiri perihal keamanan bangunan, yang mengacu pada peraturan internasional. Namun demikian peraturan tersebut biasanya tidak dapat dengan mudah dijalankan karena menyesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat. Ada 2 (dua) sistem proteksi Kebakaran Kota yaitu :

Pertama, Sistem Proteksi Pasif, Kedua, Sistem Proteksi Aktif,

Pemilihan sistem keamanan bangunan didasarkan oleh keseimbangan antara besarnya biaya yang harus disediakan untuk pemasangan sistem pengaman dan jumlah kerugian apabila bangunan terbakar. Keselamatan jiwa penghuni pada saat terjadi kebakaran tergantung dari kemampuan para penghuni itu sendiri. Keamanan tersebut meliputi kecepatan berjalan, pengetahuan akan bentuk lay out bangunan dan peralatan pemadam serta ketepatan dan kecepatan informasi kebakaran. Kecepatan berjalan akan tergantung dari jumlah penghuni dan luas sirkulasi emergency yang ada, disamping juga faktor ketidakmampuan dari penghuni, misalnya: pengguna kursi roda.

Belajar dari Kota Putrajaya

Di kota baru Putrajaya, Malaysia dengan slogannya “ Garden City and Inteligent City” pada Jabatan Bomba dan Penyelamat Malaysia (Fire and Rescue Department) ada aturan khusus tentang sistem tata kota yang berhubungan dengan Pusat Pemadam Kebakaran. Jabatan Bomba (Markas Pemadam Kebakaran- red) terletak ditempat yang strategis yang dapat menjangkau seluruh kota Putrajaya dalam waktu maksimal 5 menit. Setiap gedung mempunyai link dengan komputer yang ada di Jabatan Bomba sehingga apabila ada tanda-tanda kebakaran pada sebuah gedung maka otomatis langsung terhubung dengan Jabatan Bomba. Dengan kota Putrajaya yang seluas 4.932,00 Ha dengan proyeksi jumlah penduduk 350.000 jiwa hanya dilayani oleh sebuah kantor Pemadam Kebakaran dengan tanpa pos pembantu, tetapi dilengkapi dengan teknologi dan peralatan yang cukup canggih dan lengkap. Peralatan yang ada mulai dari mobil tangki pemadam kebakaran, sepeda motor unit Bomba, jetsky unit Bomba serta mobil tangga unit pemadam kebakaran. Sepeda motor pemadam ini digunakan untuk yang pertama kali datang ke lokasi bencana untuk evakuasi karena mobilitas sepeda motor yang tinggi dibanding dengan kendaraan lainnya.

Setiap memasuki gedung di Putrajaya kita akan mendapatkan petunjuk yang jelas cara evakuasi jika terjadi kebakaran dan ini merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam mendirikan suatu bangunan. Jabatan Bomba mempunyai hak menentukan perijinan suatu bangunan.

Upaya preventif yang harus dilakukan oleh Dinas Kebakaran Kota Semarang segera mungkin adalah :

Peningkatan sarana dan prasarana mobil pemadam kebakaran sehingga jumlahnya memadai untuk mengcover seluruh kota Semarang. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan menambah jumlah personel sesuai kebutuhan dan memberikan status yang jelas sehingga pemadam kebakaran dapat menjadi profesi dan bukan pekerjaan sampingan. Mengadakan pendataan dan inventarisasi terhadap bangunan terutama yang menyangkut orang banyak (Bangunan Publik) seperti Mall, Pasar Tradisional,

Perkantoran, Pabrik dan lainnya. Pemeriksaan secara berkala dan pro aktif mendatangi alat-alat pemadam kebakaran utamanya pada bangunan publik termasuk hidran kota. Berperan aktif dalam pemberian rekomendasi dalam proses Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) sehingga Dinas Kebakaran berhak menentukan keluar tidaknya IMB tersebut serta mengawal sistem pencegahan kebakaran sebelum bangunan tersebut beroperasi. Membentuk unit-unit pemadam kebakaran sukarela ditiap kelurahan yang diberi pelatihan untuk membantu kondisi darurat. Dengan upaya diatas diharapkan akan menekan angka kejadian kebakaran di kota Semarang tercinta ini, sehingga bebar-benar menjadi kota ATLAS yang aman.